

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan asupan zat gizi makro dan sosial ekonomi dengan status gizi ibu hamil di UPT Puskesmas Sukmajaya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 62 orang ibu hamil didapatkan sebanyak 72,6% memiliki status gizi baik, dan 27,4% ibu hamil mengalami KEK.
2. Asupan energi ibu hamil yang memiliki asupan cukup dari AKG sebanyak 65,5%, dan ibu hamil yang mempunyai asupan energi rendah dari AKG sebanyak 35,5%.
3. Asupan karbohidrat ibu hamil yang rendah dari AKG didapatkan hasil sebanyak 51,6%, dan asupan karbohidrat ibu hamil yang cukup dari AKG sebanyak 48,4%.
4. Asupan protein ibu hamil yang rendah dari AKG didapatkan hasil sebanyak 35,3%, ibu hamil yang memiliki asupan protein cukup dari AKG lebih banyak yaitu sebesar 59,7%, dan didapatkan pula ibu hamil yang memiliki asupan protein berlebih dari AKG sebesar 4,8%.
5. Asupan lemak ibu hamil yang rendah dari AKG sebesar 64,5%, dan ibu hamil yang memiliki asupan lemak yang cukup dari AKG sebesar 35,5%.
6. Total pendapatan keluarga yang rendah didapatkan hasil sebesar 54,8%, dan pendapatan yang tinggi didapatkan hasil 45,2%.
7. Ibu hamil yang tidak bekerja lebih banyak 77,4% dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja sebesar 22,6%.
8. Ibu hamil yang memiliki pendidikan tinggi lebih banyak 67,7% dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki pendidikan rendah yaitu sebesar 32,3%.
9. Usia ibu hamil yang tidak berisiko didapatkan hasil sebesar 88,7% dan ibu hamil yang memiliki usia rawan atau berisiko sebesar 11,3%

10. Pada penelitian ini variabel yang berhubungan dengan status gizi ibu hamil yaitu asupan energi (P value 0,000), asupan karbohidrat (P Value 0,000), asupan protein (P Value 0,011),
11. Pada penelitian ini variabel yang tidak berhubungan dengan status gizi ibu hamil yaitu asupan lemak (P Value 0,083), pendapatan keluarga (0,069), pekerjaan ibu (0,739), pendidikan ibu (0,536) dan usia ibu (1,000).

V.2 Saran

1. Bagi Program Studi

Dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa/i program studi S1 Ilmu Gizi mengenai status gizi ibu hamil serta melakukan kegiatan untuk memperbaiki status gizi ibu hamil.

2. Bagi Institusi

Untuk pihak UPN "Veteran" Jakarta dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk memperdalam penelitian mengenai asupan zat gizi makro dan sosial ekonomi dengan menggunakan metode yang berbeda.

3. Bagi Ibu Hamil

Sebaiknya ibu hamil dapat menambah pengetahuan mengenai makanan yang bergizi baik dan menu makanan sehat, sehingga asupan makanan ibu dapat terpenuhi dan status gizi ibu saat hamil dalam keadaan normal.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Untuk pelayanan kesehatan khususnya wilayah UPT Puskesmas Sukmajaya dapat meningkatkan pengetahuan kepada ibu hamil mengenai pentingnya status gizi ibu saat hamil, karena dapat mempengaruhi terhadap perkembangan didalam janin. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh puskesmas yaitu dengan memberikan informasi saat ibu hamil konsultasi dan dengan diadakannya penyuluhan mengenai makanan yang dapat meningkatkan status gizi.